

Pemanfaatan Internet Pada Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas XI SMK Negeri 5 Palu

Iqbal Gaffar¹
Mutawakkil²
Charles Kapile³

Abstrak

Permasalahan penelitian ini yakni bagaimana pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, bagaimana dampak positif dan negatif pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, apa faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, menjelaskan dampak positif dan negatif pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu, menjelaskan faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan *internet* pada *smartphone* sebagai sumber belajar mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 5 Palu. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas XI SMK Negeri 5 Palu telah memanfaatkan *internet* dalam proses pembelajaran. Melalui *smartphone*, siswa mencari materi pembelajaran yang ada dalam aplikasi *google* dan *youtube* serta sebagai sarana komunikasi melalui *WhatsApp* maupun *facebook*. Guru dan siswa membuat *group WhatsApp* sebagai media bertukar informasi. *internet* pada *smartphone* bermanfaat bagi siswa sebagai sumber belajar sejarah dimana seluruh siswa aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Internet, *Smartphone*, Sumber Belajar

¹ Iqbal. (A31115084) Mahasiswa pendidikan sejarah FKIP UNTAD

² Mutawakkil, S.Ag, M.Pd Dosen Universitas Tadulako, mutawakkil@umtad.ac.id

³ Charles Capille Dosen Universitas Tadulako

Utilization of the Internet on Smartphones as a Learning Source for History Subjects in Class XI SMK Negeri 5 Palu

Abstract

The problems of this research article are: How is the use of the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, what are the positive and negative impacts of using the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, what are the factors which supports and hinders the use of the internet on smartphones as a learning resource for history subjects in class XI of SMK Negeri 5 Palu. The purpose of this study is to explain the use of the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, explain the positive and negative impacts of using the internet on smartphones as a source of learning history subjects in class XI SMK Negeri 5 Palu, explain the factors that support and hindering the use of the internet on smartphones as a learning resource for history subjects in class XI of SMK Negeri 5 Palu. The type of this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques are literature study, observation, interviews and documentation. The results showed that the students of class XI SMK Negeri 5 Palu had used the internet in the learning process. Through smartphones, students search for learning materials in the Google and YouTube applications as well as a means of communication via WhatsApp or Facebook. Teachers and students create WhatsApp groups as a medium for exchanging information. internet on smartphones is useful for students as a source of history learning where all students are active in learning.

***Keywords:** Internet, Smartphone, Learning Resources*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memberi dampak terhadap pekerjaan manusia yang awalnya dikerjakan oleh manusia secara manual kemudian revolusi industri di Francis sampai saat ini munculnya era digital 4.0. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Chaidar, 2014) mengatakan bahwa;

Kemajuan teknologi tidak bisa dipungkiri semakin memajukan manusia contohnya dalam hal berkomunikasi. Interaksi yang terjadi dengan adanya bantuan teknologi menjadi semakin mudah dan beragam. Teknologi yang dimaksud antara lain dan yang sekarang sedang marak bahkan menjadi fenomena adalah *website, blog, micro blogging site, electronic mail (e-mail), yahoo messenger (YM), google talk (Gtalk)*, serta yang sekarang menjadi primadona disemua kalangan adalah jejaring sosial

Teknologi yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi dan komunikasi yang terhubung dengan internet. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran dan jenis jaringan komputer di seluruh dunia. Penggunaan internet sebagai sumber belajar di zaman ini sangat mudah mengaplikasikannya.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran menjadi kebutuhan bagi setiap individu, hal ini disampaikan oleh (Putra, 2019) bahwa Internet dibidang pendidikan sangat berguna dalam proses

belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet. media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media masa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya (Gafar, 2008). Buckingham dalam (Christine Greenhow, 2009) berpendapat bahwa sebagai media baru (misalnya, internet, ponsel, permainan komputer) telah menjadi "dimensi signifikan" kehidupan kebanyakan anak muda, dan hubungan mereka dengan teknologi digital ini tidak lagi terbentuk terutama di dalam sekolah. tetapi "dalam domain budaya populer", kita sebagai pendidik harus bergerak melampaui pandangan adat media ini hanya sebagai alat penyampaian kurikulum, alat bantu pengajaran atau alat "netral" untuk belajar.

Dari pemaparan di atas peneliti ingin melakukan suatu penelitian di SMK Negeri 5 Palu. Pertimbangan utama dalam melakukan penelitian ini adalah dikarenakan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Palu mengeluarkan kebijakan yang memberikan kelonggaran dalam tata tertib dimana siswa-siswi dibolehkan membawa

Smartphone ke sekolah. Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Palu mengatakan bahwa sekolah membolehkan siswa membawa *Smartphone* kesekolah dalam rangka untuk membantu dalam proses belajar mengajar, *Smartphone* dianggap mampu memberikan kemudahan siswa maupun guru dalam pembelajaran. Pemanfaatan ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kemudian dari pada itu kebijakan ini juga direspon baik oleh guru dimana peserta didik diizinkan mencari referensi melalui *Smartphone*. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“Pemanfaatan Internet pada Smartphone Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMK Negeri 5 Palu”**.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) menyimpulkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang

diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data metode penelitian kualitatif terdapat berbagai macam cara yang dikemukakan oleh berbagai pakar peneliti kualitatif. Adapun analisis data yang diambil adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018)

1). *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*)

2). *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

3). *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

4). *Conclusion drawing/verivication*

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dampak Positif dan Negatif Pemanfaatan *Internet* pada *Smartphone*

1. Dampak positif

Berikut ini adalah Dampak Positif dari Penggunaan *Smartphone*, diantaranya

a. Mudahnya Berkomunikasi

Kehadiran *smartphone* mempermudah komunikasi. Di dalam dunia pendidikan, seperti komunikasi guru, pelajar, orang tua maupun siswa dapat berjalan dengan lebih

mudah. Banyak aplikasi komunikasi yang tersedia di *smartphone*, seperti *WhatsApp*, *Facebook* dan sebagainya. Dari adanya aplikasi yang ada di *smartphone*, siswa bisa mendapatkan informasi lebih mudah dan mengerjakan tugas dimana aja atau kapan saja dengan bantuan *smartphone* ini. Proses belajar pun juga lebih mudah.

b. Dapat Meningkatkan Pengetahuan

Dengan bermodalkan *smartphone*, guru maupun siswa mendapatkan berbagai informasi. Seperti halnya aplikasi pendidikan. *Search engine* seperti *Google*, siswa dan guru dapat mengakses berbagai informasi dan mengecek keakuratan informasi yang telah mereka ambil. Sehingga pekerjaan mereka lebih mudah dan dapat meningkatkan pengetahuan mereka serta membantu mereka untuk meningkatkan prestasi di bidang akademik

c. Kenyamanan Belajar

Guru dan siswa lebih nyaman menggunakan *smartphone* saat belajar dibanding menghabiskan waktu mereka untuk mencari informasi yang mereka perlukan dengan pergi ke perpustakaan. Selain itu, *smartphone* juga membantu mereka untuk menghemat banyak waktu dengan hanya satu klik saja dan dapat memanfaatkan waktu mereka untuk belajar atau berkomunikasi dengan teman, keluarga dalam waktu yang bersamaan

d. Menambah Daya Ingat

Dengan *smartphone*, bisa membuat daya ingat siswa dalam membaca segala informasi yang ada di internet. Tidak hanya itu, siswa dapat merekam, mengambil gambar dan mencatat seluruh informasi yang diberikan secara lengkap. Di dalam dunia pendidikan ini bisa mempermudah proses belajar bagi para siswa sebelum ujian atau mengerjakan tugas atau menghafal materi yang telah mereka simpan di *smartphone* mereka

e. Sebagai Media Hiburan atau Penghilang Stres

Dengan *Smartphone* siswa dapat memanfaatkan semua fitur hiburan dan hal ini dapat menjadi media untuk membantu guru maupun pelajar untuk beristirahat sejenak dari kejenuhan.

2. Dampak negatif

Smartphone yang memiliki berbagai macam aplikasi akan membuat siswa lebih mementingkan diri sendiri. Siswa yang telah menggunakan media sosial *Smartphone* mereka, lebih banyak menggunakan waktunya untuk berkomunikasi di media sosial dibandingkan belajar. Aplikasi seperti *WhatsApp*, *facebook*, *Instagram* dan *Youtube* mengalihkan konsentrasi siswa karena mereka disibukkan dengan situs dan konten yang disediakan dalam aplikasi

tersebut. Adapun beberapa dampak negatif *Smartphone* yang sering terjadi antara lain:

- a. Pemborosan uang. Untuk membayar paket data kadangkala nilainya bisa mencapai ratusan ribu rupiah. Belum lagi koneksi internet di rumah.
- b. Mengganggu kesehatan. Duduk terus menerus sambil menatap *Smartphone* selama berjam-jam jelas menimbulkan dampak negatif bagi tubuh.
- c. Terbengkalainya kegiatan di dunia nyata. Keterikatan pada media sosial pada *smartphone* dan rasa asik memainkannya seringkali membuat berbagai kegiatan terbengkalai. Diantaranya waktu beribadah dan tugas sekolah.
- d. Penyalahgunaan. bahaya *smartphone* bagi siswa apabila siswa tidak diawasi oleh guru. Penyebaran video porno mudah diakses oleh siswa. Beberapa situs dapat diakses walaupun telah diblokir. Siswa menggunakan aplikasi VPN untuk membuka situs tersebut

Pembahasan

Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan internet pada *smartphone*

Faktor mendukung siswa dalam memanfaatkan internet yaitu adanya fasilitas pribadi. Beberapa siswa di sekolah ini masih belum memiliki fasilitas laptop,

tetapi beberapa siswa lain sudah memiliki *smartphone*. Supaya *smartphone* dapat digunakan untuk mendukung belajar siswa, siswa harus memiliki tujuan dan kemauan dalam menggunakan *smartphone* yang ada untuk mendukung belajarnya. Dalam sekolah atau saat diluar sekolah siswa dapat memanfaatkan internet untuk mendukung belajarnya, siswa dapat lebih terbantu dari ketersediaan sumber belajarnya. Terlebih lagi guru juga terbantu dari segi kelengkapan media pembelajarannya. Hal ini karena siswa dapat mengakses teks, gambar, grafik, *video* yang ada di *internet* untuk belajar. Namun, di sekolah ini dapat disimpulkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa masih belum optimal, sehingga untuk dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar bagi siswa masih harus ada dorongan dari guru

Adanya tugas dari guru juga membuat siswa memiliki motivasi dalam memanfaatkan internet untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian beberapa siswa ingin memanfaatkan internet hanya karena ada tugas, sehingga beberapa siswa disini masih harus ada dorongan dari guru untuk belajar dengan memanfaatkan internet. Oleh karena itu, perlu ada kerjasama yang bagus antara guru dan siswa supaya siswa

dapat lebih efektif dalam memanfaatkan internet

Adanya fasilitas dari sekolah menjadi salah satu pendukung siswa dalam memanfaatkan internet. Berdasarkan hasil penelitian fasilitas di sekolah ini sudah lengkap, tetapi belum mendukung belajar siswa. Hal ini karena fasilitas internet sekolah masih terbatas oleh *bandwith*. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan *bandwith* sekolah, tetapi hal ini akan menambah dana dan beban terhadap orang tua siswa. Namun idealnya supaya siswa dapat terfasilitasi dalam belajarnya, sekolah harus menganggarkan dana yang cukup untuk mengadakan, merawat dan mengembangkan fasilitas yang ada di sekolah

SMK Negeri 5 Palu memang sudah memiliki fasilitas yang mendukung siswa untuk memanfaatkan internet. Meskipun fasilitas sudah dianggap lengkap namun belum dapat mengatasi terbatasnya *bandwith* internet sekolah, sehingga harus ada kebijakan dari sekolah dalam memanfaatkan *internet*, supaya semua siswa dapat mengakses internet sekolah untuk belajar. Adanya kebijakan dari sekolah yang memberikan fasilitas akses hotspot internet, dan mengizinkan siswa membawa *smartphone* ke sekolah memudahkan dalam belajar.

Faktor penghambat internal bagi siswa dalam memanfaatkan internet yaitu adanya rasa malas siswa untuk mengakses internet saat di sekolah. Hal ini karena jaringan internet sekolah lambat, sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa malas pada diri siswa untuk memanfaatkan internet sekolah

Sekolah ini memiliki kekurangan pada bandwidth internet yang kecil, sehingga membuat tidak semua siswa di SMK Negeri 5 Palu dapat memanfaatkannya. Jika semua siswa memanfaatkan internet secara bersamaan, akses internet menjadi lambat, dan jaringan internet kadang terputus. Oleh karena itu, supaya siswa dapat memahami, akses internet sekolah yang lambat, guru dapat memberikan sosialisasi mengenai terbatasnya bandwidth sekolah. Setelah itu, harus ada kebijakan dari sekolah agar internet dapat digunakan memang untuk mendukung proses pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Internet dapat dimanfaatkan menggunakan *smartphone* yang telah tersambung dengan jaringan *wifi* maupun paket data pribadi. Melalui internet siswa mencari informasi dan berkomunikasi melalui berbagai macam

aplikasi seperti *Google*, *WhatsApp*, *facebook* dan *youtube*. Melalui internet, siswa-siswi dapat mengakses berbagai referensi dan ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan pada mata pelajaran sejarah. Pemanfaatan *smartphone* sebagai sumber belajar membantu mempermudah siswa-siswi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pemanfaatan *smartphone* dalam pembelajaran memberikan dampak positif dan negatif siswa. Diantaranya yaitu mempermudah komunikasi melalui aplikasi *WhatsApp* dan *facebook*. Adanya *smartphone*, guru maupun siswa mendapatkan berbagai informasi, meningkatkan pengetahuan, kenyamanan belajar, menambah Daya Ingat dan sebagai Sebagai Media Hiburan atau Penghilang Stres. Adapun dampak negatifnya yaitu siswa lebih disibukkan dengan berbagai aplikasi *smartphone* seperti *WhatsApp*, *facebook*, *Instagram* dan *Youtube* dibandingkan tugas yang diberikan guru. Selain itu adanya paket data pribadi membuat siswa lebih boros.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar sejarah yaitu adanya Fasilitas akses internet yang mendukung penuh belajar siswa. Pengguna

Smartphone pribadi sangat membantu dalam pembelajaran. Motivasi dan dorongan dari guru membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik. Fasilitas *internet* sekolah masih terbatas oleh bandwidth sehingga menyebabkan akses *internet* menjadi lebih lambat.

Computer-Mediated

Communication, 14(4), 1130-1161.

Gafar, A. (2008). Abdoel Gafar 1. Penggunaan *Internet* Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 8(2), 36–43.

DAFTAR PUSTAKA

C. Peechapol, J.-S. S. (2018). Development of Smartphone Application Based on the Theory of Planned Behaviour to Enhance Self-Efficacy for Online Learning. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 12(4), 135-151.

Cancan Firman Wilantika. (2017). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Dan Perilaku Remaja. *Studi Kebidanan*.

Chaidar, H. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 184–192.

Christine Greenhow , B. (2009). Old Communication, New Literacies: Social Network Sites as Social Learning Resources. *Journal of*

Herlina, H. A. (2020). Maksimalisasi Goole Dokumen Untuk Meningkatkan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 86-95.

Herlina, Acim, Misnah, & Khairunnisa, R. (2019). Need Analysis of Using Google Form For Learning. *Jurnal Dikdas*, 7(2), 143–150

Gowthami, S. V. (2016). Impact of Smartphone : A pilot study on positive and negative effects. *International Journal of Scientific Engineering and Applied Science*, 2(3), 2395-3470 .

Misnah, M. M. (2020). Training on Contextual Based Thematic Learning media development for Elementary School Teachers in Sigi Regency, Central Sulawes. *Journal of Physics: Conference Series*.

Mutawakkil & Nuraedah. (2019) Gaya Komunikasi Dosen dalam

Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 135-15
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik>

Orrin I. Franko , T. (2012). Smartphone App Use Among Medical Providers in ACGME Training Programs. *Journal of Medical Systems*, 36(5), 3135–3139.

Putra, R. M. (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Kapongan Tahun Pelajaran 2015/2016 Rizka Mahendra Putra*. 6(1), 13–22.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Ombak.

Wina Sanjaya. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group.